

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN JURUSAN
KEBIDANAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
METRO SKRIPSI, MEI 2025**

Hasnaa Raafa Salisa

**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KEJADIAN ANEMIA
REMAJA PUTRI DI SMK MUHAMMADIYAH 3 METRO**

xiv + 93 halaman, 9 tabel, 3 gambar, 18 lampiran

RINGKASAN

Anemia yang disebabkan defisiensi gizi diperkirakan mencapai sekitar 50% dari semua kasus anemia. Menurut data WHO 2023 mengatakan Secara global, diperkirakan 30% wanita berusia 15–49 tahun terkena anemia, dalam SKI 2023 Indonesia ditemukan angka prevalensi anemia usia 15-24 tahun adalah 13,2 % mengalami anemia. Menurut data yang diperoleh melalui wawancara dengan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, Kota Metro berada pada posisi ketiga tertinggi dalam jumlah kasus anemia remaja dari total 15 kabupaten/kota, Kota Metro menempati urutan ketiga tertinggi dalam kasus anemia remaja. Pada tahun 2023, sebanyak 8.849 remaja telah menjalani skrining dengan cakupan 99,48%, dan 1.849 (20,9%) di antaranya terdeteksi anemia. Informasi dari Dinas Kesehatan Kota Metro mengatakan bahwa terdapat 11 puskesmas di wilayah tersebut, salah satunya Puskesmas Mulyojati. Pada tahun yang sama, puskesmas ini telah melakukan skrining 1.570 remaja dan menemukan 440 kasus anemia (28%), menjadikannya puskesmas dengan jumlah kasus anemia remaja tertinggi ketiga di Kota Metro.

Penyebab anemia pada remaja putri yang paling sering terjadi dikarenakan remaja putri mengalami siklus menstruasi yang tidak seimbang, selain itu, ketidak seimbangan zat gizi juga menjadi penyebab anemia pada remaja. Dampak anemia pada Remaja, terutama Remaja putri, tidak hanya dirasakan secara pribadi tetapi juga merupakan masalah kesehatan. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMK Muhammadiyah 3 Metro.

Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini dengan jumlah 336 remaja putri kelas X di SMK Muhammadiyah 3 Metro, sampel penelitian berjumlah 83 responden dengan teknik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Analisis menggunakan uji *Kendall's Tau*.

Hasil penelitian di dapatkan proposi yang mengalami anemia sebanyak 37 sisiwi (44,6%) dan yang tidak mengalami anemia sebanyak 46 sisiwi (55,4%) Proporsi IMT di bagi menjadi tiga yaitu kurus sebanyak 38 siswi (45,9%). Hasil uji statistic ada hubungan Indeks massa tubuh dengan kejadian anemia pada remaja putri $p\text{-value} = 0.000$ dengan Nilai $\tau = 0,499$ termasuk dalam kategori hubungan sedang.

Simpulan penelitian ada hubungan Indeks massa tubuh dengan kejadian anemia pada remaja putri, saran penelitian ini diharapkan dapat berkerjasama dengan petugas Kesehatan meningkatkan peran dalam upaya pencegahan anemia melalui kegiatan edukatif seperti penyuluhan gizi, pentingnya konsumsi makanan bergizi seimbang, penting nya meminum tablet tambah darah serta bahaya anemia pada remaja sekolah diharapkan mendorong siswi untuk aktif dalam kegiatan fisik guna mencegah obesitas yang berpotensi memicu gangguan penyerapan zat besi.

Kata Kunci : Indeks massa tubuh, anemia remaja

Daftar Bacaan : 54 (2014-2025)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC MAJORING IN
MIDWIFERY APPLIED MIDWIFERY BACHELOR STUDY PROGRAM
METRO THESIS, MAY 2025**

Hasnaa Raafa Salisa

**RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND THE INCIDENCE OF
ANEMIA IN FEMALE ADOLESCENTS AT SMK MUHAMMADIYAH 3
METRO**

xiv + 93 pages, 9 tables, 3 figures, 18 appendices

SUMMARY

Anemia caused by nutritional deficiencies is estimated to account for about 50% of all anemia cases, according to WHO 2023 data says Globally, an estimated 30% of women aged 15-49 years are affected by anemia, in SKI 2023 Indonesia found the prevalence rate of anemia aged 15-24 years is 13.2% experiencing anemia. Based on interviews with the Lampung Provincial Health Office, it is known that out of 15 districts / cities, Metro City ranks third highest in cases of adolescent anemia. In 2023, a total of 8,849 adolescents were screened with a coverage of 99.48%, and 1,849 (20.9%) of them were detected with anemia. Information from the Metro City Health Office states that there are 11 health centers in the area, one of which is Mulyojati Health Center. In the same year, this puskesmas screened 1,570 adolescents and found 440 cases of anemia (28%), making it the puskesmas with the third highest number of adolescent anemia cases in Metro City.

The most common cause of anemia in adolescent girls is because adolescent girls experience an unbalanced menstrual cycle, in addition, nutritional imbalances are also the cause of anemia in adolescents. The impact of anemia on adolescents, especially young women, is not only felt personally but also a health problem. This study generally aims to determine the relationship between body mass index and the incidence of anemia in adolescent girls at SMK Muhammadiyah 3 Metro.

This type of quantitative research uses an analytic survey design with a *cross sectional* approach. The population in this study with a total of 336 adolescent girls in class X at SMK Muhammadiyah 3 Metro, the research sample amounted to 83 respondents with *stratified random sampling* technique. Analysis using *Kendall's Tau* test.

The results of the study found that the proportion who experienced anemia was 37 students (44.6%) and those who did not experience anemia were 46 students (55.4%) The proportion of BMI is divided into three, namely thin as many as 38 students (45.9%). Statistical test results there is a relationship between body mass index and the incidence of anemia in adolescent girls $p\text{-value} = 0.000$ with a value of $\tau = 0.499$ included in the category of moderate relationship.

The conclusion of the study is that there is a relationship between body mass index and the incidence of anemia in adolescent girls, the suggestion of this study is expected to collaborate with health workers to increase their role in anemia prevention efforts through educational activities such as nutrition counseling, the importance of consuming balanced nutritious foods, the importance of taking blood supplement tablets and the dangers of anemia in adolescent schools is expected to encourage female students to be active in physical activities to prevent obesity which has the potential to trigger impaired iron absorption.

Keywords : Body mass index, adolescent anemia

Reading List : 54 (2014-2025)